KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Pengendalian Konsumsi Hasil Produk Tembakau Lainnya (HPTL)

Prevalensi Merokok: Target Dan Realita

Prevalensi Perokok USIA 10 – 18 TAHUN di Indonesia yang ditargetkan turun, tetapi realitanya meningkat secara konsisten

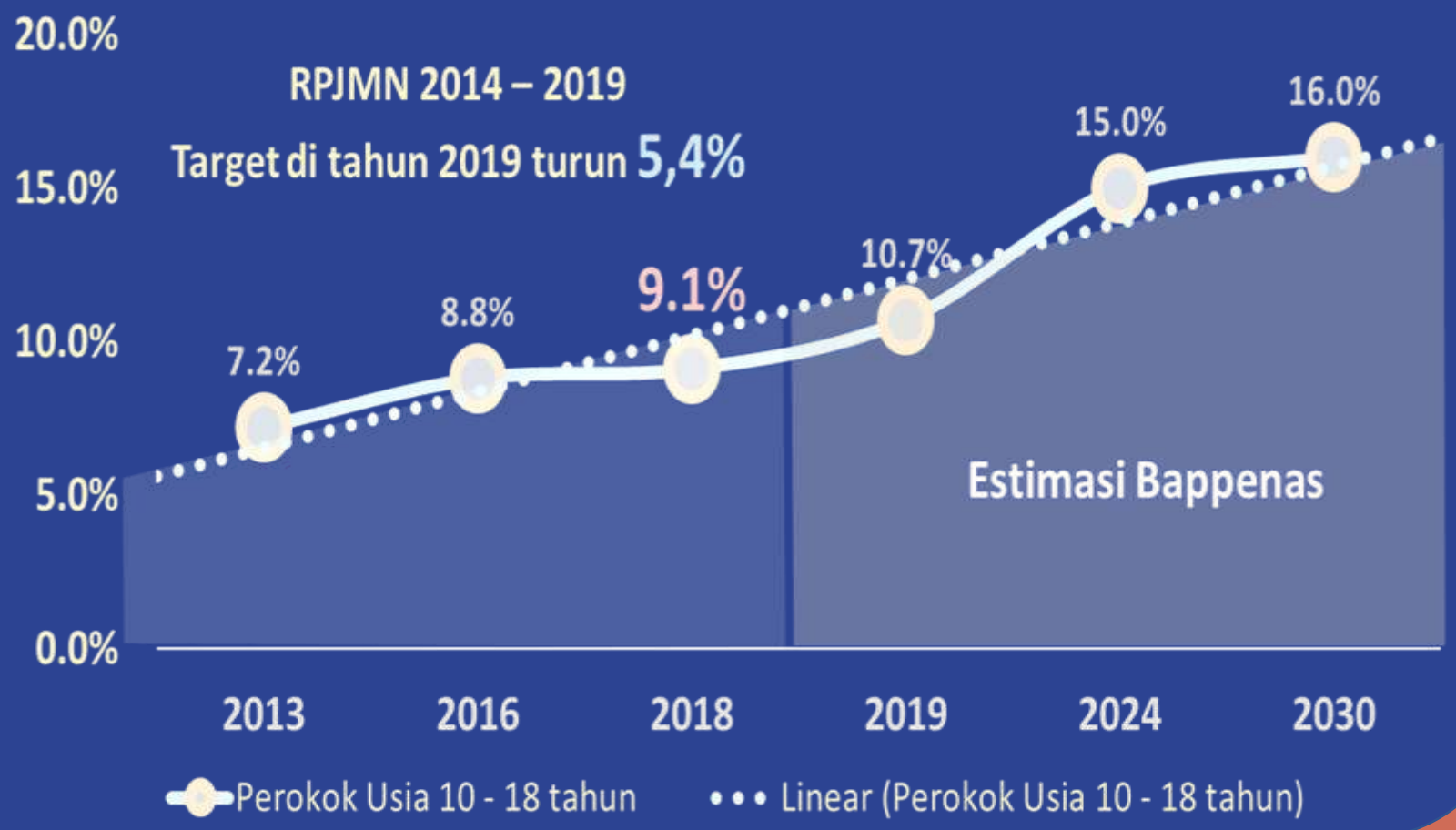

Sumber: Riskesdas, 2018 dan Bappenas, 2018

ANCAMAN BARU GENERASI MUDA

KATEGORI HPTL

1. Rokok elektronik
2. Shisha
3. dll

Kategori Rokok Elektronik

1. Rokok elektronik/ Electronic Nicotine Delivery Systems (ENDS)→ vape, e-shishas, e-pipes, e-cigars
2. Electronic Non-Nicotine Delivery Systems (ENNDS)
3. Produk tembakau yang dipanaskan/ Heated Tobacco Producs (HTP) → I-cos, Glo

WHO 2018

Definisi Rokok Elektronik

Rokok elektronik adalah salah satu Hasil Produksi Tembakau Lain (HPTL) atau Sintetiknya dengan atau tanpa Nikotin dan Penambah Rasa yang digunakan dengan cara menghisap uap pemanasan atau cairan dari alat pemanas elektronik

- Di pasaran rokok elektronik dikenal dengan rokok elektrik, vapour, vape, e-cig, e-juice, e-liquid,personal vaporizer (pv), e-cigaro, electrosmoke, green cig, smartsmoke, smart cigarette, Heated Tobacco Products (HTP), dll.
- Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa rokok elektronik mengandung nikotin, zat kimia lain yang bersifat racun(toksik) dan memicu kanker(karsinogenik).

Sumber : WHO

Sejarah Rokok Elektronik

- Rokok elektronik pertama kali ditemukan pada tahun 1963 di Amerika Serikat dengan nama "*a smokeless non-tobacco cigarette*"
- HTP pertama diperkenalkan oleh R. J. Reynolds Premier, diluncurkan pada tahun 1988
- Nama lain : *vapor, vape, e-cig, e-juice, e-liquid, personal vaporizer (pv), e-cigaro, electrosmoke, green cig, smartsmoke, smart cigarette dan heated tobacco*.
- Pada tahun 2014, WHO menemukan telah ada sebanyak 466 merk rokok elektronik dengan 8000 jenis flavoring (perisa).
- Rokok elektronik dirancang untuk memasukkan nikotin dan zat kimia lainnya ke dalam tubuh tanpa pembakaran tembakau dengan tetap memberikan sensasi merokok bagi penggunanya.

Perkembangan Bentuk Dan Desain Rokok Elektronik

Ecig, Vape, Tanks, Mods, Pods, Rechageable, Disposable, Green Cigs, etc

Sumber : CDC

PRODUK TEMBAKAU YANG DIPANASKAN
(*Heated Tobacco Product)*

- adalah rokok elektronik yang penggunaanya dengan cara memanaskan tembakau sehingga menghasilkan aerosol yang mengandung nikotin dan bahan-bahan kimia lainnya hampir sama dengan rokok yang dibakar.
- HTP merupakan produk yang bersifat adiksi
- Mekanisme penggunaan meniru perilaku merokok konvensional akan tetapi dipanaskan tanpa dibakar menggunakan sistem pemanas bertenaga baterai.

Foto : https://www.againstsmoking.co.za/>>
http://bit.ly/30nMYRF

ISU FAKTA ROKOK ELEKTRONIK

Membantu Berhenti Merokok

- Di Inggris, trend perokok yang berhasil berhenti merokok terus meningkat dari tahun 1974 sampai 2018
- 80% kelompok terapi berhenti merokok tetap menggunakan rokok elektronik selama 1 tahun pemantauan

Aman Bagi Kesehatan

- Kajian BPOM tahun 2015 menyatakan kandungan larutan/ aerosol dalam rokok elektronik mengandung zat aditif dan bahan tambahan yang bersifat karsinogenik.
- BNN menemukan adanya penyalahgunaan narkoba pada cairan rokok elektronik.

DAMPAK ROKOK ELEKTRONIK

Potensi toksisitas karena kandungan dalam cairan/aerosol rokok elektronik :

- Nikotin → Adiksi [1]
- Glycol, gliserol → Iritasi saluran napas dan paru [2]
- Aldehyde, Formaldehyde → Inflamasi paru,karsinogen [3]
- Acrolein, otoluidine , 2-naphthylamine → karsinogen [4,5]
- Logam dan heavymetals → inflamasi paru, jantung, sistemik, kerusakan sel dan karsinogen [6,7]
- Particulate matter (PM)/UFP → Inflamasi paru, jantung dan sistemik, karsinogen [8]

1. NEJM 2016
2. Tobaco Control 2014;23:ii 36-ii40
3. Am J Physiol Lung Cell Mol Physiol. 2015; 309: L1398-L1409
4. FCTC/COP/6/10. 21 Juli 2014
5. American Urological Association (AUA) 2017 Annual Meeting. Abstract MP88-14.
6. Plos One 2013; 8(3):e57987
7. Circulation. 2014; 129: 1972-86.
8. Environ Pollut. 2014;184:523–529

Seperti dikutip dalam Agus Dwi Susanto, 2019

Dampak Kesehatan Akibat Rokok Elektronik

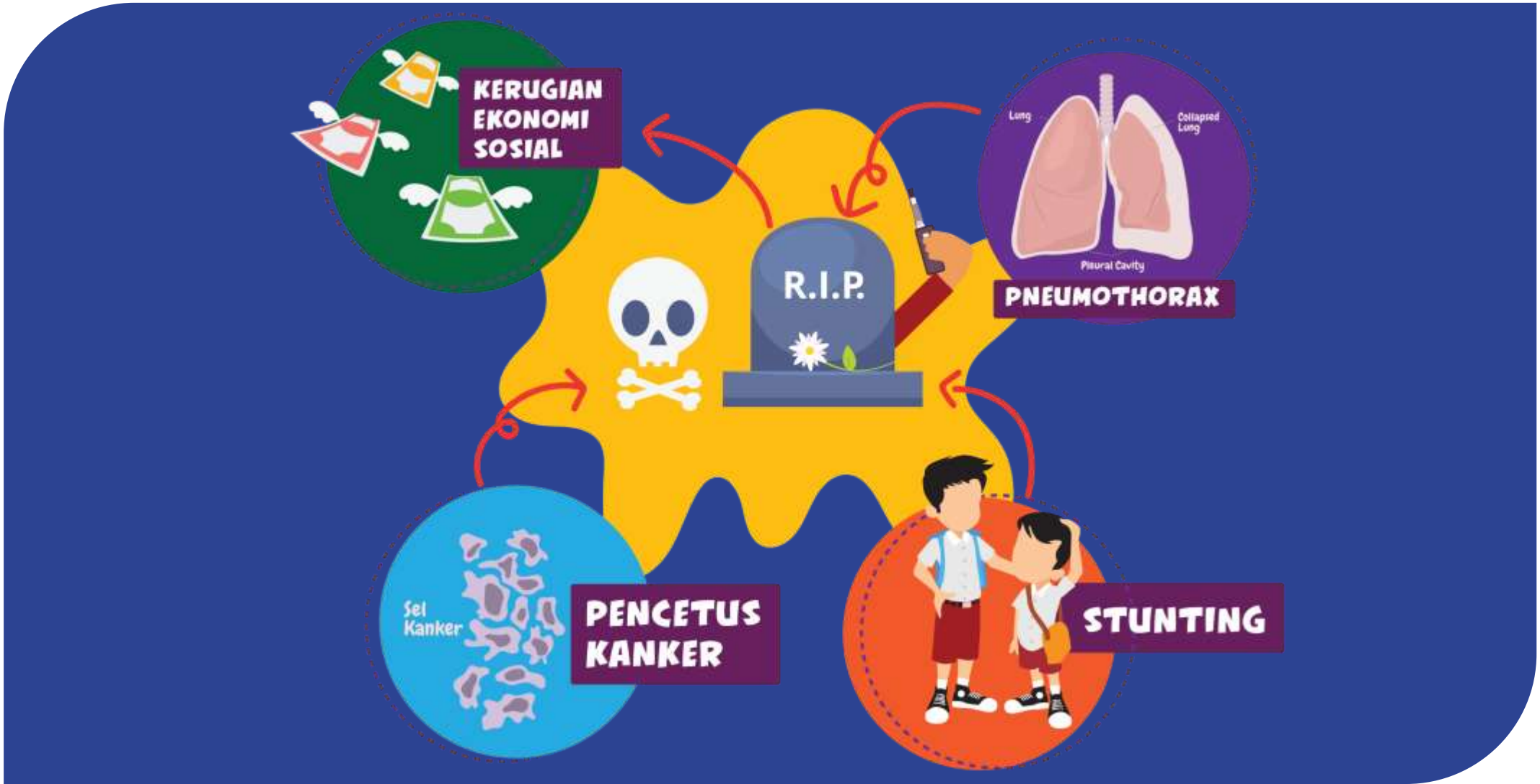

Dampak Pada Perkembangan Otak Anak dan Remaja

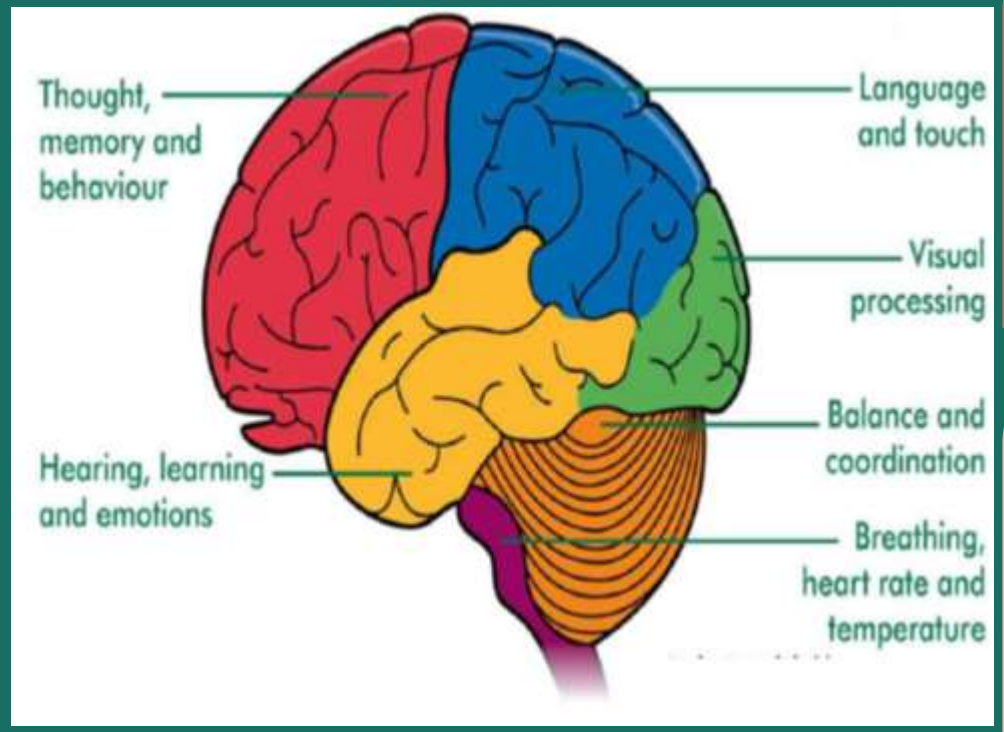

Disamping bersifat ADIKTIF, Nikotin merusak kerja Korteks prefrontal (PFC): pengatur atensi, ingatan, proses belajar, suasana hati, kendali diri (impulse control) yang masih berkembang sampai usia 25 tahun

Hasil studi kadar nikotin di urin (*kotinin*) perokok elektronik FKUI-RS Persahabatan (2018) menunjukkan ketergantungan nikotin dari perokok elektronik yang sama dengan perokok konvensional. Kadar kotinin urin perokok elektronik adalah 276,1 ng/ml, perokok konvensional sebesar 223,5 ng/ml, sementara bukan perokok 5,21 ng/ml.

Catharine M. Sambo, 2019. Risiko Pajanan Rokok Elektronik pada Perkembangan Anak dan Remaja

PREVALENSI ROKOK ELEKTRONIK

AMERIKA

Sumber : CDC, 2019

2561 kasus penyakit paru di Amerika akibat rokok elektronik

55 kematian karena penyakit paru akibat rokok elektronik

3,6juta pengguna rokok elektronik kelompok usia sekolah menengah & atas

INDONESIA

Sumber : GATS, 2011; SIRKESNAS, 2016; RISKESDAS, 2018

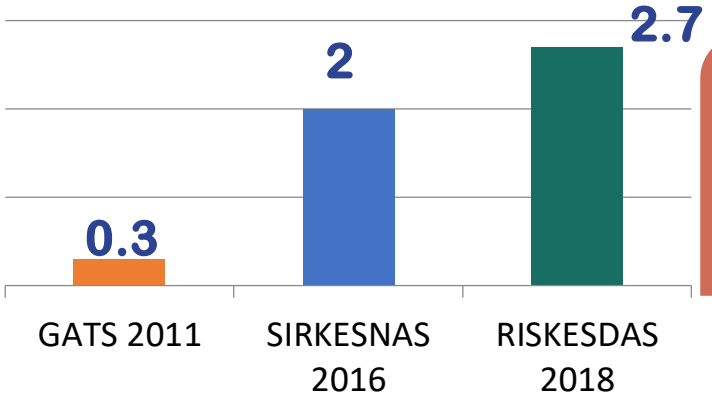

Prevalensi Perokok Elektronik Usia 10 – 18 Tahun Di Indonesia

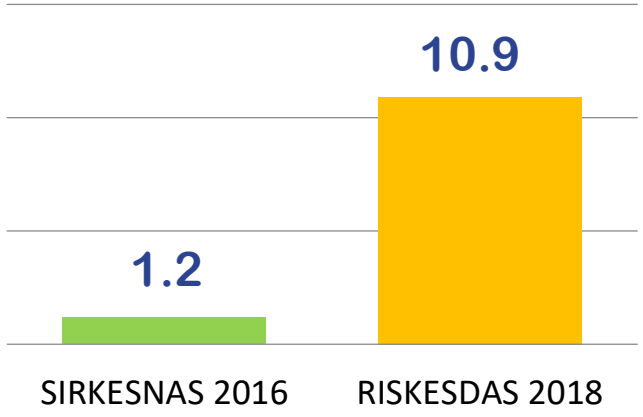

Prevalensi Perokok Elektrik Usia > 15 Tahun Di Indonesia

KEBIJAKAN GLOBAL ROKOK ELEKTRONIK

Penegasan Terbaru WHO dalam Report on Global Tobacco Epidemic 2019

WHO menegaskan bahwa ENDS, ENNDS dan HTP:

1. Terbukti **berbahaya** bagi kesehatan.
2. Tidak direkomendasikan sebagai alat bantu untuk berhenti merokok
3. Mempunyai potensi sebagai **pintu gerbang** bagi remaja untuk menggunakan rokok konvensional dan dapat **menormalisasi** kembali perilaku merokok di masyarakat

DUKUNGAN KEBIJAKAN ROKOK ELEKTRONIK DI INDONESIA

Konferensi pers dari 13 organisasi profesi kedokteran dan lembaga masyarakat. (IDI, PDPI, IDAI, PDGI, PAPDI, PERKI, PDSKJI, PPTI, IAKMI, IMAN, Yayasan Jantung Indonesia, Yayasan Kanker Indonesia, Komnas Pengendalian Tembakau) pada tanggal 14 Mei 2019 yang mendesak pemerintah Indonesia untuk **menerbitkan peraturan pelarangan atas dasar prinsip kehati-hatian** terhadap rokok elektronik termasuk produk rokok yang dipanaskan.

KESIMPULAN

- Rokok Elektronik dan Rokok yang dipanaskan dapat menimbulkan dampak negatif lebih besar dibandingkan potensi manfaat bagi kesehatan masyarakat.
- Kandungan cairan dan uap yang dikeluarkan dapat berakibat negatif untuk kesehatan.
- Ada kecenderungan anak-anak dan remaja mencoba rokok elektronik karena kemudahan membeli dan mempunyai perisa yang beragam

TERIMA KASIH